

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN TATA MASSA DAN RUANG LIMA

PURA PUSEH KECAMATAN SUKAWATI, GIANYAR, BALI

Vina Nathalia

Mahasiswa S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M. Arch

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Pura is one of the sacred buildings in Indonesia, especially in Bali. Its existence reflects the Indonesian identity in architecture. Pura is an important building for the Indonesian people, especially the people of Bali. Therefore, the temple is a building that needs to be studied and understood more deeply.

Temples and its surroundings in Bali come in various shape and meaning. The most frequently encountered variety of temple in Bali is Pura Kahyangan Tiga. Pura Kahyangan Tiga consists of three types of temples namely, Pura Puseh, Pura Desa and Pura Dalem. This three temples are the most common temples that can be found easily in every village in Bali. Pura Puseh temple is one of the most popular temples used for Balinese ceremonies.

Sukawati is one of the 'well-known' tourist area in Bali. Many Pura Puseh in Sukawati is in danger of extinction. Based on this reason, Pura Puseh in Sukawati area needs to be studied for the benefit of the future revitalization.

The main focus of this research is analyzing the entities inside the temple complex and space order caused by the masses similarities and differences of five Pura Puseh emerged as the output of this research, as result of the growing needs, the reigned king, the officials, and the stakeholders.

Key Words: *order of mass, space, pretending Puseh, Sukawati, comparative*

Abstrak

Pura merupakan salah satu identitas bangunan Indonesia terutama di Bali. Pura merupakan bangunan yang penting bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat Bali. Oleh karena itu Pura merupakan bangunan yang perlu diteliti dan dipahami lebih dalam agar kita sebagai masyarakat Indonesia paham apa yang dimaksud dengan Pura tersebut.

Bangunan maupun kompleks pura yang ada di Bali beraneka ragam. Salah satu ragam pura yang sering ditemui di Bali adalah Pura Kahyangan Tiga. Pura Kahyangan Tiga terdiri dari 3 jenis pura yaitu, Pura Puseh, Pura Desa, dan Pura Dalem. Ketiga Pura ini merupakan pura yang paling umum ditemui masyarakat di Bali karena di setiap desa dapat ditemukan 3 jenis pura ini. Pura Puseh merupakan salah satu pura yang paling sering digunakan untuk upacara masyarakat Bali ada umumnya.

Sukawati merupakan salah satu area wisata yang cukup terkenal di Bali. Banyak turis berdatangan ke daerah ini. Banyak Pura puseh di Sukawati terancam keberadaannya, maka dari itu Pura Puseh di daerah Sukawati perlu dipelajari untuk kepentingan di masa yang akan datang.

Pada penelitian kali ini yang diteliti adalah tata massa dan ruang setiap pura begitu pula persamaan dan perbedaan yang timbul. Persamaan yang timbul seperti pembagian 3 bagian pura yaitu jaba sisi, jaba tengah, dan jeroan. Perbedaan yang timbul juga ikut muncul dari hasil komparasi seperti perbedaan letak piasan dan sebagainya. Penelitian ini juga memunculkan pola baru pada pembagian kawasan pura yang muncul dari hasil wawancara dengan masyarakat Bali. Persamaan dan juga perbedaan tata massa sebuah pura puseh dihasilkan dari kebutuhan masyarakat setempat, aturan yang berlaku, kewenangan petinggi-petinggi pura, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: tatanan massa, ruang, pura puseh, sukawati, komparasi